



LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Agustus 2026

JUDUL

"E-RENBIS BUMDes : Dashboard Berbasis Microsoft Excel untuk Penyusunan Rencana Bisnis Lima Tahunan dan Analisis Kelayakan Usaha Baru BUMDes"

Fokus Strategis

Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah, Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan, Bidang Administrasi Pembangunan, Perekonomian dan Sumber Daya Alam

Tim Ahli

Dr. I Made Endra Kartika Yudha, SE., M.Sc

Tenaga Ahli Bidang Ekonomi

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ <https://sadarindah.sbm-app.id/>

Latar belakang-Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran strategis dalam mengelola potensi ekonomi desa dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUM Desa. Namun dalam praktiknya, sebagian besar pengurus BUMDes masih menghadapi kendala dalam menyusun Rencana Bisnis (business plan) secara sistematis untuk jangka menengah, serta melakukan Analisis Kelayakan Usaha yang memadai sebelum mengembangkan unit usaha baru.

Kendala tersebut umumnya bersumber dari keterbatasan kompetensi SDM pengurus BUMDes di bidang perencanaan bisnis dan analisis keuangan, belum tersedianya alat bantu (tools) yang standar dan mudah digunakan, serta proses penyusunan yang masih dilakukan secara manual dan tidak konsisten antar-BUMDes. Akibatnya, banyak usulan unit usaha baru yang diajukan pada Musyawarah Desa maupun kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) tidak didukung oleh perhitungan kelayakan yang kuat, sehingga meningkatkan risiko kegagalan usaha, pemborosan penyertaan modal desa, serta menyulitkan pemantauan dan evaluasi oleh pembina.

Berdasarkan kondisi tersebut, dibutuhkan suatu alat bantu yang sederhana, mudah diakses, tidak memerlukan biaya lisensi mahal, dan dapat dioperasikan oleh pengurus BUMDes dengan kemampuan komputer dasar, untuk menyusun rencana bisnis lima tahunan dan menganalisis kelayakan usaha baru secara mandiri dan terstandar. Microsoft Excel dipilih

sebagai basis pengembangan karena sudah tersedia luas, familiar bagi pengguna, dan dapat digunakan secara offline sehingga sesuai dengan kondisi wilayah desa yang akses internetnya masih terbatas.

I. Maksud dan Tujuan

Maksud dari inovasi ini adalah menyediakan alat bantu (tools) berupa dashboard berbasis Microsoft Excel yang dapat digunakan pengurus BUMDes untuk menyusun rencana bisnis lima tahunan dan menganalisis kelayakan usaha baru secara praktis, cepat, dan akurat, tanpa memerlukan kompetensi teknis pemrograman.

Tujuan yang ingin dicapai:

- mempermudah pengurus BUMDes menyusun proyeksi pendapatan, biaya, dan laba-rugi selama lima tahun secara sistematis dan terstruktur.
- menstandarkan format dan metode analisis kelayakan usaha, meliputi NPV (Net Present Value), IRR (Internal Rate of Return), Payback Period, BEP (Break Even Point), dan B/C Ratio di seluruh BUMDes.
- meningkatkan kualitas dan akurasi proposal unit usaha baru yang diajukan pengurus BUMDes kepada Musyawarah Desa maupun Pemerintah Desa.
- mendukung pengambilan keputusan investasi dan penyertaan modal desa agar lebih terukur dan berbasis data.
- memudahkan Pemerintah Desa, Dinas PMD, dan pendamping desa dalam memantau, mengevaluasi, dan membina kelayakan usaha BUMDes.
- meningkatkan kapasitas dan literasi keuangan pengurus BUMDes dalam perencanaan bisnis tanpa memerlukan pelatihan teknis yang rumit.

II. Ide dan Gagasan

Ide dasar inovasi ini adalah membangun dashboard interaktif berbasis Microsoft Excel yang memanfaatkan fitur formula, PivotTable/PivotChart, Data Validation, dan Conditional Formatting, sehingga berfungsi sebagai aplikasi input-proses-output tanpa memerlukan pemrograman khusus. Pendekatan ini dipilih agar file dapat mudah digandakan, didistribusikan, dan digunakan secara offline oleh BUMDes di berbagai wilayah, termasuk yang aksesnya terhadap internet masih terbatas. Berikut adalah link dashboard: <https://docs.google.com/spreadsheets/d/1uxqqpncOiqHNT0N7ZPe3uXKAP8Ht10oR/edit?usp=sharing&oid=101179879523090127120&rtpof=true&sd=true>

Bentuk inovasi dirancang dalam beberapa modul sebagai berikut:

1. Modul Profil BUMDes dan Unit Usaha — modul ini digunakan untuk menginput data dasar organisasi BUMDes serta gambaran umum rencana unit usaha baru yang akan dikembangkan.
2. Modul Rencana Bisnis Lima Tahunan — modul ini menghasilkan proyeksi pendapatan, biaya operasional, biaya investasi, dan arus kas untuk tahun ke-1 sampai ke-5 secara otomatis terkalkulasi begitu data dasar diinput.
3. Modul Analisis Kelayakan Usaha — modul ini menghitung otomatis indikator kelayakan usaha (NPV, IRR, Payback Period, BEP, dan B/C Ratio) beserta status “layak/tidak layak” berbasis formula, sehingga pengguna tidak perlu menghitung manual.

4. Modul Dashboard Visual — modul ini menampilkan grafik dan ringkasan indikator kinerja utama (proyeksi laba, arus kas, komposisi biaya) yang otomatis diperbarui setiap kali data diinput atau diubah.
5. Modul Cetak Laporan — modul ini menghasilkan ringkasan siap cetak untuk dilampirkan pada dokumen pengajuan di Musyawarah Desa atau permohonan penyertaan modal.
6. Panduan Penggunaan — berisi lembar instruksi penggunaan dan definisi istilah teknis, agar dashboard dapat digunakan secara mandiri oleh pengurus BUMDes tanpa pendampingan intensif.

III. Rekomendasi

Agar inovasi ini dapat diimplementasikan secara optimal dan berkelanjutan, direkomendasikan langkah-langkah sebagai berikut:

- melakukan uji coba (piloting) dashboard pada beberapa BUMDes percontohan sebelum diterapkan secara luas, guna memastikan kesesuaian dengan kondisi riil di lapangan.
- menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan penggunaan dashboard bagi pengurus BUMDes, difasilitasi oleh Dinas PMD dan/atau pendamping desa.
- menyusun buku panduan (manual book) dan video tutorial singkat untuk mempercepat proses adopsi oleh pengguna di berbagai desa.
- melakukan evaluasi dan penyempurnaan dashboard secara berkala berdasarkan masukan dan pengalaman penggunaan di lapangan.
- mendorong terbitnya regulasi atau surat edaran dari Dinas PMD agar dashboard ini dapat dijadikan acuan standar dalam penyusunan rencana bisnis dan analisis kelayakan usaha BUMDes di wilayah setempat.
- membuka peluang pengembangan lanjutan menjadi aplikasi berbasis web atau mobile pada jangka panjang, agar dapat terintegrasi dengan sistem pelaporan BUMDes secara daring dan dapat dipantau secara terpusat oleh pembina.

Semarang, 03 Agustus 2026

Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

V. Lampiran

